PENGARUH CITRA MEREK, HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN IPHONE

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang)



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Semarang

SEMARANG
Disusun oleh:

Revi Riyanti

NIM. E2A017001

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa

: Revi Riyanti

Nomor Induk Mahasiswa

: E2A017001

Fakultas/ Program Studi

: Ekonomi/ S1 Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi

: "Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Gaya

Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Iphone (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah

Semarang)".

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 30 Juli 2021

Dosen Pembimbing II

Nurhayati, SE.

NIDN: 0609106601

Dr. Haerudin, MT

NIDN: 0609075801

Dosen Pembimbing I

Mengetahui

Ketua Program Studi

: 195905191987031001

PENGARUH CITRA MEREK, HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP

KEPUTUSAN PEMBELIAN IPHONE PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Revi Riyanti

(E2A017001)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: reviriyanti11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Citra Merek, Harga dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Iphone Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Citra Merek, Harga dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian pada konsumen pengguna Iphone Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data secara kuantitatif. Analisis kuantitatif meliputi uji validitas dan uji reabilitas, analisis korelasi rank spearman, analisis korelasi parsial, analisis korelasi berganda (simultan), serta menggunakan SPSS versi 25.

Citra Merek (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai r sebesar 0,602 dengan signifikansi sebesar 0,009 kurang dari 0,05 atau 0,009<0,05. Harga (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai r sebesar 0,482 dengan signifikansi sebesar 0,071 kurang dari 0,05 atau 0,071<0,05. Gaya Hidup (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai r sebesar 0,338 dengan signifikansi sebesar 0,046 kurang dari 0,05 atau 0,046<0,05. Citra Merek (X₁), Harga (X₂), Gaya Hidup (X₃) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai r dari korelasi simultan sebesar 0,262 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009<0,05. Dengan demikian (H4) menyatakan bahwa produk Citra Merek, Harga dan Gaya Hidup secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) diterima. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R-Square yaitu sebesar 0,382 yang menunjukkan bahwa antara variabel Citra Merek (X₁), Harga (X₂), dan Gaya Hidup (X₃) mempengaruhi pembelian sebesar 38,2% sedangkan sisanya sebesar 14,6% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti di penelitian ini.

Kata Kunci: Citra Merek, Harga, Gaya Hidup, Keputusan Pembelian.

THE INFLUENCE OF BRAND IMAGE, PRICE AND LIFESTYLE ON IPHONE PURCHASING DECISIONS STUDY ON STUDENT OF THE FACULTY OF ECONOMICS MUHAMMADIYAH UNIVERSITY SEMARANG

Revi Riyanti

(E2A017001)

Student of the Faculty of Economics University of Muhammadiyah Semarang

Email: reviriyanti11@gmail.com

ABSTRACT

This study entitled "The Effect of Brand Image, Price and Lifestyle on Iphone Purchase Decisions on Students of the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Semarang. The purpose of this study was to analyze the effect of brand image, price and lifestyle on purchasing decisions on consumer Iphone users, Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Semarang.

The sampling method used is Accidental Sampling. The population in this study were 100 students of the Faculty of Economics. The sample in this study were 100 students of the Faculty of Economics. The method of data analysis was carried out using quantitative data analysis. Quantitative analysis includes validity and reliability tests, Spearman rank correlation analysis, partial correlation analysis, multiple correlation analysis (simultaneous), and using SPSS version 25.

Brand Image (X1) has a positive and significant effect on purchasing decisions (Y), this is evidenced by the r value of 0.602 with a significance of 0.009 less than 0.05 or 0.009 <0.05. Price (X2) has a positive and significant effect on purchasing decisions (Y), this is evidenced by the r value of 0.482 with a significance of 0.071 less than 0.05 or 0.071 <0.05. Lifestyle (X3) has a positive and significant effect on purchasing decisions (Y), this is evidenced by the r value of 0.338 with a significance of 0.046 less than 0.05 or 0.046 <0.05. Brand Image (X1), Price (X2), Lifestyle (X3) together (partial) have a positive and significant effect on purchasing decisions (Y), this is evidenced by the r value of the partial correlation of 0.262 with a significance value of 0.009 <0.05. Thus (H4) states that the product Brand Image, Price and Lifestyle together (partial) have a positive and significant effect on Purchase Decision (Y) is accepted. The value of the coefficient of determination is shown by the R-Square value of 0.382 which indicates that the variables Brand Image (X1), Price (X2), and Lifestyle (X3) affect the purchase by 38.2% while the remaining 14.6% is explained by factors not examined in this study.

Keywords: Brand Image, Price, Lifestyle, Purchase Decision.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terdapat beberapa merek smartphone yang bersaing dalam bisnis di Indonesia, antara lain: Samsung, iPhone, Nokia, BlackBerry, Sony Ericsson, LG, Panasonic, Mito, Lenovo, Evercross, dan lain-lain. Kegiatan bisnis yang tengah berkembang di Indonesia, akan memicu terjadi persaingan yang sangat ketat dan kadang kala akibat dari ketatnya persaingan bisnis dapat menyebabkan pelaku menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya, akibatnya terjadilah persaingan yang tidak sehat dalam bisnis. Persaingan banyak, selain itu juga dalam jangka panjang dapat merugikan pelaku bisnis itu sendiri. Keadaan seperti ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat diantara para kompetitor pada usaha dibidang telekomunikasi. Dalam menjalankan kegiatan bisnis tentunya perusahaan harus berusaha untuk menghindari efek negatif kepada masyarakat berada yang

disekelilingnya. Masyarakat yang dimaksud disini adalah para pekerja, perusahaan lain, pelanggan, pemasok, investor dan masyakarat atau penduduk disekitarnya.

Citra Merek (brand image) adalah representasi dari keseluruhan persepsi terhadap merek dan dibentuk dari informasi dan pengalaman masa lalu terhadap merek itu. Dimana fungsi utama citra merek adalah untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana konsumen memilih diantara merek alternatif setelah melakukan pengambilan informasi. Sangat menguntungkan bila memiliki suatu produk yang tidak sehat ini dapat merugikan orang wang memiliki citra merek yang baik dan oleh sebab itu perusahaan harus terus menjaga dan mempertahankan citra merek secara terus menerus. Merek mempunyai sifat khas, dan sifat khas inilah yang membedakan produk yang satu dengan produk lainnya, walaupun sejenis. Selain dari segi merek, kualitas produk pun harus diperhatikan konsumen tidak agar berpindah ke produk lain karena kualitas produk tidak sesuai dengan keinginan konsumen.

yaitu harga. Harga merupakan atribut dari

Salah satu strategi dalam pemasaran

suatu produk yang sering digunakan oleh sebagian konsumen untuk mengevaluasi suatu produk. Harga adalah faktor utama yang selalu dipertimbangkan dalam sebuah keputusan pemilihan dan pembelian suatu produk. (Sangdji Etta Mamang dan Sopiah, 2013:132). Harga yang tinggi dapat dipandang baik dan positif oleh segmen tertentu. Akibat adanya pasar equilibrium. keseimbangan atau Equilibrium menurut Menkiw (2012)adalah situasi dimana harga pasar telah kelas sosialnya. mencapai tingkatan iumlah dimana kuantitas produk yang ditawarkan oleh produsen sama dengan jumlah kuantitas produk yang diminta konsumen. Dalam kurva harga keseimbangan tersebut terjadi titik temu antara kurva permintaan dan kurva penawaran, yang disebut dengan Equilibrium Price, menurut Pindyck dan Daniel (2007)adalah harga yang

menyeimbangkan antara jumlah penawaran dari produsen dan jumlah permintaan dari konsumen. Pada harga keseimbangan penawaran oleh produsen yang bersedia melepas produk, sedangkan permintaan oleh konsumen yang bersedia membayar harganya.

Gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang didunia yang tercermin dalam kegiatan, minat dan pendapat (Kotler dan Keller 2008). Gaya hidup seseorang merupakan pola hidup di dunia yang diekspresikan melalui kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup ini seringkali mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosialnya.

Keputusan Pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan salah satunya adalah gaya hidup. Beberapa perusahaan yang ada di dunia bertujuan melayani konsumen dengan keuangan yang berlebih dan menciptakan produk yang dimiliki harga diatas pesaing dengan penawaran kualitas yang baik, citra merek

yang kuat serta dapat mencerminkan gaya hidup seseorang.

Apple Inc. (sebelumnya bernama Apple Computer, Inc.) adalah sebuah perusahaan multinasional yang berpusat di Silicon Valley, Cupertino, California yang bergerak dalam bidang perancangan, pengembangan, penjualan dan barangbarang yang meliputi elektronik konsumen, perangkat lunak komputer, serta komputer pribadi. Apple Inc. didirikan pada tanggal 1 April 1976, dan diinkonporasikan menjadi Apple Computer, Inc. pada tanggal 3 Januari 1977. Pada 9 Januari 2007, kata "Computer" dihapus untuk mencerminkan fokus Apple terhadap bidang elektronik apple terhadap bidang elekt konsumen pasca peluncuran iPhone.

Apple dikenal akan jajaran produk perangkat lunak diantaranya sistem operasiOS X dan iOS, pemutar musik iTunes, serta peramban web Safari, dan perangkat keras diantaranya komputer meja iMac, komputer jinjing MacBook Pro, pemutar lagu iPod, serta telepon genggam iPhone dan jam tangan pintar Apple Watch. iPhone langsung dianggap sebagai salah satu inovasi ponsel terbesar yang pernah ada. Sejak dulu sampai sekarang, perkembangan dan perubahan smartphone kelas tersebut menjadi atas terus perbincangan di setiap tahunnya.

IPhone termasuk dalam kategori karena kecanggihan smartphone digunakan dalam sistem operasi. Padahal iPhone sekarang bukan menjadi salah satu merek *smartphone* yang bisa disebut paling mahal, banyak juga merek-merek *smartphone* yang lebih mahal dari iPhone tetapi jika dikalangan mahasiswa sekarang lebih memilih iPhone karena mempunyai mahasiswa dibandingkan dengan merek smartphone lainnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Citra Merek berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Iphone?

- 2. Bagaimana Harga berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Iphone ?
- 3. Bagaimana Gaya Hidup berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Iphone ?
- 4. Bagaimana Citra Merek, Harga dan Gaya Hidup berpengaruh secara bersama-sama terhadap Keputusan Pembelian Iphone?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas, ada dua jenis tujuan penelitian yang perlu dicapai, yaitu :

Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Keputusan Pembelian Iphone ditinjau atas dasar Citra Merek, Harga, dan Gaya Hidup (studi pada mahasiswa FE UNIMUS).

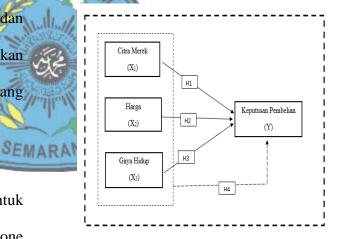
Tujuan Khusus

 Untuk menganalisis pengaruh Citra merek terhadap Keputusan Pembelian Iphone.

- 2. Untuk menganalisis pengaruhHarga terhadap KeputusanPembelian Iphone.
- Untuk menganalisis pengaruh Gaya
 Hidup terhadap Keputusan
 Pembelian Iphone.
- 4. Untuk menganalisis pengaruh Citra

 Merek, Harga dan Gaya Hidup
 secara bersama-sama terhadap
 Keputusan Pembelian iIphone.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

- Hipotesis satu (H₁): Diduga variabel
 Citra Merek berpengaruh positif
 dan signifikan terhadap keputusan
 Pembelian.
- 2. Hipotesis dua (H_2): Diduga variabel Harga berpengaruh positif dan

- signifikan terhadap keputusan Pembelian.
- Hipotesis tiga (H₃): Diduga variabel
 Gaya Hidup berpengaruh positif
 dan signifikan terhadap keputusan
 Pembelian.
- 4. Hipotesis empat (H₄): Diduga variabel citra merek, harga dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel keputusan pembelian.

METODE PENELITIAN

1. Variabel Independent

Variabel ini dapat menjadi sebab perubahan timbulnya variabel *dependent* yang dilambangkan (X), meliputi :

- a. Citra merek yang dilambangkan $\label{eq:dengan} \text{dengan } X_1.$
- b. Harga yang dilambangkan dengan X_2 .
- c. Gaya hidup yang dilambangkan $\mbox{dengan X_3}.$
 - 2. Variabel Dependent

Variabel ini menjadi akibat variabel bebas dilambangkan (X). Variabel terikat penelitian ini adalah keputusan pembelian iphone dilambangkan huruf (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa **Fakultas** Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang yang menggunakan iphone, dimana populasi tidak diketahui jumlahnya.

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Akibat dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang yang menggunakan iphone jumlahnya tidak diketahui secara pasti, maka untuk sampel

dapat dihitung dan diketahui dengan menggunakan rumus Lemeshow :

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

Z: skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p: maksimal estimasi = 0,5

d: alpha (0,10) atau sampling eror = 10%

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2.0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2.0,5.0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416.\,0,25}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Dari perhitungan rumus diatas, didapatkan sampel sebesar 96.04 dan dibulatkan menjadi 100 responden untuk mempermudah perhitungan.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- Mahasiswa aktif FE UNIMUS
 Angkatan 2017-2020
- Mahasiswa aktif FE UNIMUS pengguna iphone
- Bersedia menjadi responden dan mau mengisi kuisioner

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian

ini adalah:

- Mahasiswa FE UNIMUS yang sedang
 cuti tidak diikutkan
- Mahasiswa FE UNIMUS yang tidak bersedia menjadi responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid	Cumulative
				Percent	Percent
	Laki-laki	36	36,0	36,0	36,0
Valid	Perempuan	64	64,0	64,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah presentase nya mencapai 64%.

Identitas Responden berdasarkan Usia

		Frequenc	Percen	Valid	Cumulativ
		у	t	Percen	e Percent
				t	
	18-	28	28,0	28,0	28,0
	21				
	tahu				
	n				
Vali	22-	72	72,0	72,0	100,0
d	25				
	tahu				
	n				
	Total	100	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel diatas terlihat

bahwa responden terbanyak adalah dengan

range usia antara 22-25 tahun dengan jumlah presentase nya mencapai 72%.

Identitas Responden Berdasarkan

Progam Studi

		Frequen	Perce	Valid	Cumulati
		су	nt	Perce	ve
				nt	Percent
	Manajem	48	48,0	48,0	48,0
Vali	en				
d	Akutansi	52	52,0	52,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah progam studi akuntansi dengan jumlah presentase nya mencapai 52%.

Identitas Responden Berdasarkan

Tahun Angkatan

		Frequen	Perce	Valid	Cumulati
		су	nt	Perce	ve
				nt	Percent
	201	33	33,0	33,0	33,0
	7				
	201	31	31,0	31,0	64,0
	8				
Vali	201	24	24,0	24,0	88,0
d	9				
	202	12	12,0	12,0	100,0
	0				
	Tot	100	100,0	100,0	
	al				

Hasil Uji Kelayakan Instrumen

Uji Validitas

SEMAR

	Citra	Har	Gay	Keputus
	Mer	ga	а	an
	ek		Hidu	Pembeli
			р	an
Pearson	1	,038	,373	,262**
Correlati			**	
on				
Sig. (2-		,705	,000	,009
tailed)				
N	100	100	100	100
Pearson	,038	1	,063	,256
Correlati				
on				
Sig. (2-	,705		,533	,581
tailed)				
N	100	100	100	100
Pearson	,373	,063	1	,354**
Correlati	**			
on				
Sig. (2-	,000	,533		,000
tailed)				
	Correlati on Sig. (2- tailed) N Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) Sig. (2- tailed)	Pearson 1 Correlati on Sig. (2- tailed) N 100 Pearson ,038 Correlati on Sig. (2- tailed) N 100 Pearson ,705 tailed) N 100 Pearson ,373 Correlati on ,373 Correlati on Sig. (2- ,000	Merek ga ek ga Pearson 1 ,038 Correlati ,705 tailed) 100 100 Pearson ,038 1 Correlati 00 100 Sig. (2- ,705 tailed) N 100 100 Pearson ,373 ,063 Correlati 00 ,533 Sig. (2- ,000 ,533	Mer ga a Hidu p Pearson 1 ,038 ,373 Correlati on

1	N	100	100	100	100
	Pearson	,262	,056	,354	1
Keputus	Correlati	**		**	
an	on				
Pembeli	Sig. (2-	,009	,581	,000	
an	tailed)				
	N	100	100	100	100

Hasil dari uji validitas yang ada pada tabel dapat dijelaskan bahwa pertanyaan yang diajukan terhadap responden yaitu pertanyaan pada Citra merek, Harga, Gaya Hidup dan Keputusan Pembelian dikatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

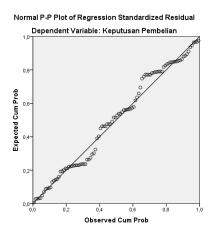
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,502	4
,873	Citra Merek (X1)
,853	Harga (X2)
,620	Gaya Hidup (X3)
,863	Keputusan Pembelian (Y)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas diperoleh bahwa variabel Citra Merek, Harga, Gaya hidup dan Keputusan Pembelian nilai cronbach's alpha > 0,60 angka standar reliabilitas sehingga pernyataan dari keempat variabel dikatakan reliabel dan layak untuk diujikan ke uji hipotesis selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Dari Gambar Hasil Uji Normalitas dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut telah menyebar dan ada pula yang mengikuti garisnya diagonal. Dengan demikian regresi dalam pola penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikoliniearitas

Model		Uns	stand	Standa	t	Si	Colline	earit
		ardized		rdized	,	g.	У	
			efficie	Coeffici		9.	Statis	tics
			nts	ents			Otalis	lios
		В	Std.	Beta			Toler	VI
			Erro				ance	F
			r					
(Con	c	7,	1,97		3,	,0		
	3	42	0		76	0		
tant)		3			7	0		
Citra		,1	,098	,150	1,	,1	,860	1,
1 Mere	:	45			47	4		16
k					3	4		2
Harg	ĺ	,0	,106	,031	,3	,7	,996	1,
		35			33	4		00
a						0		4

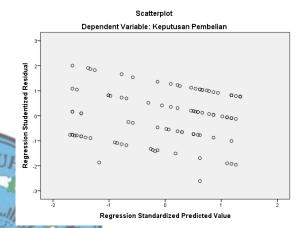
I	Covo	,2	,093	,296	2,	,0	,858	1,
	Gaya Hidup	70			90	0		16
	піаир				5	5		5

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hasil tolerance dari Citra Merek (X1)
 sebesar 0,860 dan nilai VIF sebesar
 1,162
- Hasil tolerance dari Harga (X2) sebesar 0,996 dan nilai VIF sebesar 1,004
- 3. Hasil *tolerance* dari Gaya Hidup (X3) sebesar 0,858 dan nilai VIF sebesar 1,165

Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikoliniearitas dalam model regresi dikarenakan semua variabel memliki nilai tolerance diatas (>) 0,1 dan mempunyai nilai VIF dibawah (<) 10.

Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil gambarscatter plot diatas terlihat titik-titikyang menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol dan sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

Uji Korelasi Parsial

					-	
Control Variables			Citr	Har	Ga	Keput
			а	ga	ya	usan
			Me		Hid	Pemb
			rek		up	elian
-none-	Citra	Correla	1,0	,03	,37	,262
а	Merek	tion	00	8	3	

	=	·		_	
		Signific	,00	,00	
		ance	0	5	0
		(2-			
		tailed)			
		df	0	98	98
		Correla	,38	1,0	,63
		tion	0	00	0
		Signific	,00	0,0	,00
	Harga	ance	5	0	3
		(2-			
		tailed)			
		df	98	0	98
		Correla	,37	,63	1,0
		tion	3	0	00
	Covo	Signific	,00	,53	,00
	Gaya Hidup	ance	0	3	0
	Паар	(2-			
		tailed)			
		df	98	98	0
		Correla	,26	,56	,35
		tion	2	0	4
	Keput	Signific	,00	,00	,00
	usan	ance	9	1	0
	Pemb elian	(2-			
	ellall	tailed)			
		df	98	98	98
		Correla	1,0	,25	,31
		tion	00	0	1
	Citro	Signific	,00	,00	,00
	Citra Merek	ance	0	9	2
	WEIEK	(2-			
Keput		tailed)			
usan		df	0	97	97
Pemb		Correla	,25	1,0	,46
elian		tion	0	00	0
		Signific	,00	,00	,04
	Harga	ance	9	0	8
		(2-			
		tailed)			
		df	97	0	97

Gaya Hidup	Correla tion Signific ance (2- tailed)	,31 1 ,00 2	,46 0 ,64 8	1,0 00 ,00 0	
	df	97	97	0	

Berdasarkan tabel diatas merupakan

korelasi parsial diperoleh nilai R sebesar 0,262 dengan nilai p-value sebesar 0,009 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara Citra Merek, Harga dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		
		В	Std. Error	
	(Constant)	7,423	1,970	
1	Citra Merek	,145	,098	
	Harga	,035	,106	
	Gaya Hidup	,270	,093	

Dari tabel diatas didapatkan

persamaan regresi linier berganda sebagai

beri berikut:

,009

98 ,056

,081

98

,354

,000

1,000

,000

$$Y = 7,423 + 0,145X_1 + 0,035X_2 + 0,270X_3 + e$$

Penjelasan dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas adalah:

- Nilai konstanta dari keputusan pembelian yang berarti jika pengaruh Citra Merek, Harga, dan Gaya Hidup sama dengan nol maka nilai keputusan pembelian adalah sebesar 7,423
- Koefisiensi regresi Citra Merek sebesar 0,145 artinya bahwa setiap peningkatan pada Citra Merek, maka akan berpengaruh pada meningkatnya keputusan pembelian
- 3. Koefisiensi regresi Harga sebesar 0,035 artinya bahwa setiap peningkatan pada Harga, maka akan berpengaruh pada meningkatnya keputusan pembelian.
- 4. Koefisiensi regresi Gaya Hidup sebesar 0,270 artinya bahwa setiap peningkatan pada Gaya Hidup, maka akan berpengaruh pada meningkatnya kepuputusan pembelian.

Hasil Uji Hipotesis

Kegunaan pengujian hipotesis ini adalah untuk melihat pengauh antara variable independent dengan dependent, pengujian hipotesis ini meliputi beberapa uji yaitu uji t (parsial), uji F (simultan) dan uji Koefisien Determinasi (R²).

Uji t (Parsial)

Model		t	Sig.
	(Constant)	3,767	,000
	Citra Merek	1,473	,144
1	Harga	,333	,740
	Gaya Hidup	2,905	,005

Berdasarkan tabel Uji t diatas dapat disimpulkansebagai berikut:

- 1. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Citra Merek (X_1) sebesar yaitu 1,473 > 1,660 dan nilai setiap signifikansi yaitu 0,144 < 0,05. Maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga katnya Citra Merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Hidup Pembelian.
 - Nilai t_{hitung} > t_{tabel} Harga (X₂) yaitu
 1,333 > 1,660 dan nilai signifikansi
 yaitu 0,740 < 0,05. Maka Ha diterima
 dan Ho ditolak, sehingga Harga
 berpengaruh positif dan signifikan
 terhadap Keputusan Pembelian.
 - 3. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Gaya Hidup (X₃) yaitu 2,905 > 1,660 dan nilai signifikansi yaitu 0,005 < 0,05. Maka

Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

Uji F (Simultan)

Model		F	Sig.
	Regression	5,453	,000 ^b
1	Residual		
	Total		

Berdasarkan Tabel Uji F diatas dapat

disimpulkan bahwa, nilai Fhitung sebesar 5,453 selanjutnya adalah mencari nilai F_{tabel} pada signifikasi 0,05 dengan menggunakan rumus F tabel (k; n-k). Nilai "k" adalah jumlah variabel bebas dan "n" adalah jumlah responsen, maka perhitunganya adalah (4; 100 - 3) = (4; 97). Angka menjadi acuan dalam mencari nilai Ftabel distribusi F_{tabel} stastik, pada maka menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Dengan demikian maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5,453 > 2,70) dan nilai probabilitas < nilai signifikan ($0,000 \le 0,05$). Maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model	R	R	Adjusted	Std. Error of
		Square	R Square	the
				Estimate
1	,382ª	,146	,119	1,110

Berdasarkan tabel diatas diperoleh

nilai R yang didapat sebesar 0,382 atau 38,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Citra Merek, Harga, Gaya Hidup dan Keputusan Pembelian memberi pengaruh sebesar 38,2% terhadap Keputusan Pembelian Iphone pada Fakultas Ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 14,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Citra Merek (X_1) yaitu 1,473 > 1,660 dan nilai signifikansi yaitu 0,144 < 0,05. Maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga Citra Merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

- b. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Harga (X₂) yaitu 1,333 > 1,660 dan nilai signifikansi yaitu 0,740 < 0,05. Maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.
- c. Nilai t_{hitung} > t_{tabel} Gaya Hidup (X₃)
 yaitu 2,905 > 1,660 dan nilai
 signifikansi yaitu 0,005 < 0,05.
 Maka Ha diterima dan Ho ditolak,
 sehingga Gaya Hidup berpengaruh
 positif dan signifikan terhadap
 Keputusan Pembelian.
- 2. Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

 $F_{hitung}\!>\!F_{tabel}\left(5,\!453>2,\!70\right)\;dan\;nilai$ probabilitas < nilai signifikan (0,000 \leq 0,05). Maka variabel bebas secara bersamasama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

 Analisis Regresi Linier Berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,423 + 0,145X_1 + 0,035X_2 + 0,270X_3 + e$$

- pembelian yang berarti jika pengaruh Citra Merek, Harga, dan Gaya Hidup sama dengan nol maka nilai keputusan pembelian adalah sebesar 7,423
- b. Koefisiensi regresi Citra Merek sebesar 0,145 artinya bahwa setiap peningkatan pada Citra Merek, maka akan berpengaruh pada meningkatnya keputusan pembelian
 - Koefisiensi regresi Harga sebesar 0,035 artinya bahwa setiap peningkatan pada Harga, maka akan berpengaruh pada meningkatnya keputusan pembelian.
- d. Koefisiensi regresi Gaya Hidup sebesar 0,270 artinya bahwa setiap peningkatan pada Gaya Hidup, maka akan berpengaruh pada meningkatnya kepuputusan pembelian.
- 4. Hasil Koefisiensi Determinasi (R²)

Nilai R Square pada tabel dapat diketahui sebesar 0,146 berarti bahwa 38,2% variabel terikat yaitu keputusan pembelian dapat dijelaskan melalui variabel bebas yang terdiri dari Citra Merek, Harga, dan Gaya Hidup. Sedangkan sisanya sebanyak 14,6% dapat dijelaskan diluar model penelitian.

SARAN

Saran yang diajukan oleh peneliti eksternal. Pada keluaran iphone berdasarkan hasil penelitian Meskipun sebelumnya iphone memiliki resolusi peneliti telah menyusun penelitian dengan kamera yang lebih unggul dibanding sebaik-baiknya tetapi masih saja banyak smartphone lain, namun mulai kekurangan dalam penelitian ini dengan bermunculannya smartphone yang segala keterbatasannya. Berikut adalah menawarkan resolusi kamera yang lebih berbagai saran yang diajukan oleh peneliti tinggi bahkan mencapai 24 MP untuk berdasarkan hasil penelitian :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa
Citra Merek smartphone iphone dan Gaya
Hidup konsumen memiliki pengaruh
terhadap Keputusan Pembelian, oleh
karena itu perusahaan Apple Inc sebaiknya
tetap mempertahankan Citra Merek produk
yang sudah baik dimata konsumen. Hal itu

juga disertai dengan meningkatkannya kualitas produk baik dari segi hardware maupun software. Salah satu kekurangan dari iphone versi terbaru yang banyak dibicarakan dalam media elektronik adalah tidak adanya kartu memori eksternal yang digunakan. Dengan berbagai macam fitur yang bisa menguras memori internal, maka sangatlah penting menambahkan memori eksternal. Pada keluaran iphone sebelumnya iphone memiliki resolusi kamera yang lebih unggul dibanding smartphone lain, mulai namun bermunculannya smartphone yang menawarkan resolusi kamera yang lebih kamera depan membuat iphone harus mempertimbangkan untuk menambah resolusi kameranya agar dapat tetap bersaing dengan merek smatphone lainnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

 a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel, dikarenakan penelitian ini memiliki sampel terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi

- 2017-2021 Universitas Muhammadiyah Semarang.
- b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan penelitian pada objek dan subjek berbeda yang berkaitan dengan keputusan pembelian.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, D. D. (2016). *Buku Quality Manajement.* New Jersey: Prentice Hall.
- Galih, E. H. 2018. Analisis Pengaruh Citra
 Merek, Kualitas Produk Dan
 Harga Terhadap Keputusan
 Pembelian Kartu Prabayar
 Telkomsel Simpati. Skripsi:
 Universitas Muhammadiyah
 Surakarta.
- Ghozali. (2015). **Buku Persyaratan Instrumen.** Jakarta : Rineka Cipta.
- Kotler, P. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12 Jilid 2 Jakarta : Erlangga
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2001. *Prinsi-prinsip Pemasaran.* Jilid 2 Edisi 8. Jakarta : Erlangga
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip – Prinsip Pemasaran*. Edisi 12. Jilid 1 Jakarta : Erlangga Notoatmodjo. (2010) *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). Buku Metode
 Penelitian Bisnis (Pendekatan
 Kuantitatif, Kualitatif dan R &
 D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Buku Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif,

- Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). **Buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif**.

 Bandung: Alfabeta.
- Tjetjep, Djatnika. (2006). **Buku Teori Keputusan Pembelian.** Jakarta : Salemba Empat.
- Tjiptono, Fandy. 1999. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : CV Andi
- Tjiptono, Fandy. 2006. *Manajemen Jasa*. Edisi 1. Yogyakarta : CV Andi
- Tjiptono, Fandy. 2015. *Brand Management & Strategy.* Andi,
 Yogyakarta.